

## **BAB III**

### **KAJIAN OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Data Umum**

##### **1. Data MI Tamrinussibyan Tengguli 01**

###### **a. Sejarah berdirinya MI Tamrinussibyan Tengguli 01**

Madrasah Tamrinussibyan Tengguli 01 adalah sebuah lembaga yang bernaungan Nahdlotul Ulama menitik beratkan pada pendidikan dan pengajaran Islam. Berdirinya madrasah Tamrinussibyan tengguli 01 tidak bisa dilepaskan dari pendirinya yaitu KH.Abdul Hadi dengan alasan belum adanya lembaga pendidikan Islam di desa tengguli, madrasah ini memulai kegiatan belajar mengajar pada tahun 1950 masehi. Tetapi baru mendapat izin operasional pada tanggal 17 januari tahun 1975 masehi. Dengan bentuk sekolahan yang terbuat dari kayu dan bambu tentunya sekolah ini tidak bisa menampung semua siswanya maka dari itu bagi siswa putra masuknya pagi hari sedangkan siswi putri masuknya di siang hari, system ini dijalankan karena kurangnya ruang kelas untuk pembelajaran.<sup>79</sup>

Seiring bertambahnya waktu dan semakin banyaknya siswa yang belajar, maka di butuhkan kelas yang cukup memadai guna menopang kegiatan belajar mengajar, dikarenakan letak Desa Tengguli yang ada di tengah-tengah dan belum adanya madrasah ibtidaiyah di desa sebelah maka siswa MI Tamrinussibyan tengguli 01 banyak yang berasal dari desa sebelah. Hingga saat ini meskipun sudah ada madrasah yang berdiri, MI Tamrinussibyan masih mendapat kepercayaan dari para wali murid yang rumahnya di desa sebelah untuk menyekolahkan anaknya di MI

---

<sup>79</sup> Dokumentasi MI Tamrinussibyan Tengguli 01, dikutip pada tanggal 28 April 2016

Tamrinussibyan Tengguli 01. yang mempunyai SK Pendirian sekolah K/1746/III6/76, SK Izin Operasional AHU- 0009590.AH.01.07.

**b. Visi dan Misi MI Tamrinussibyan Tengguli 01**

1) Visi

Beriman Islam Ala Ahlul Sunnah Wal Jamaah Berakhlak Mulia,  
Berpijak pada Budaya- budaya Bangsa dan Unggul dalam Mutu.

2) Misi

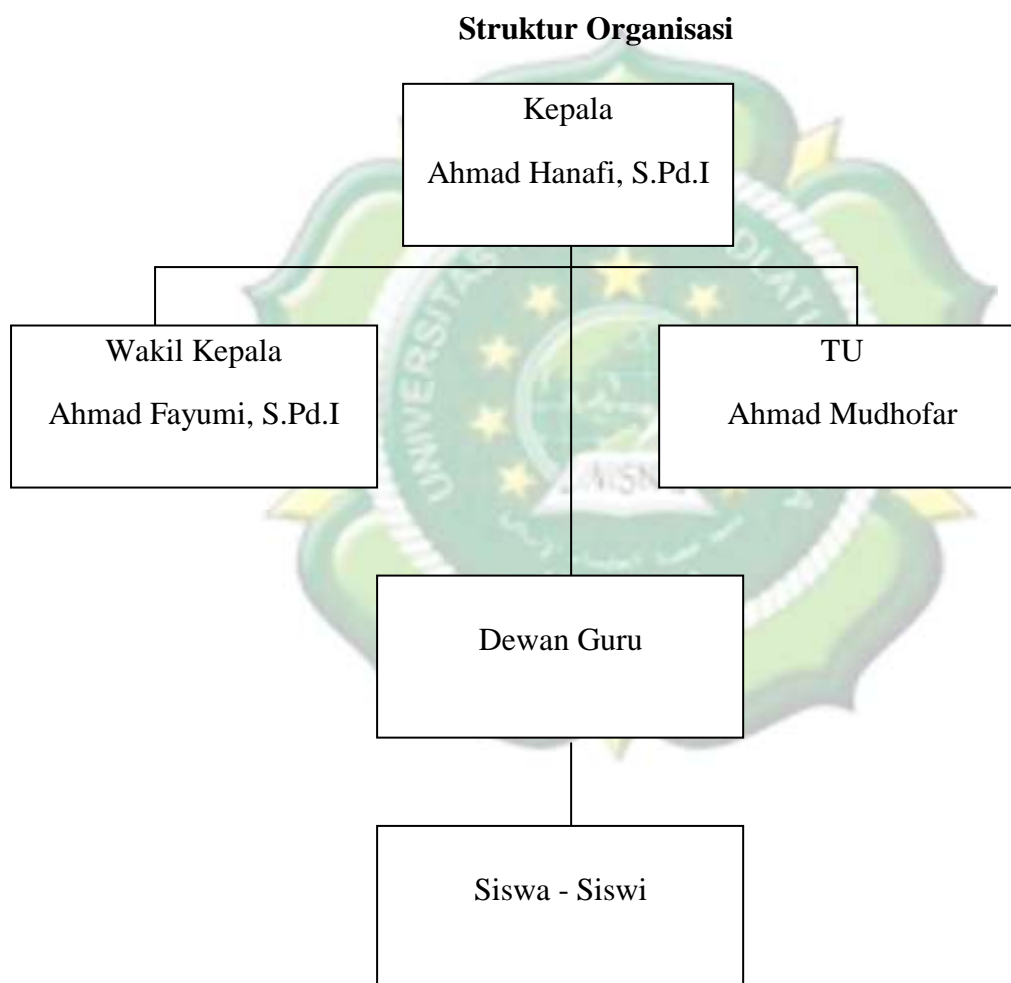
- a) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam sehingga menjadi pedoman dalam bertingkah laku dan berpijak.
- b) Menumbuhkan sikap disiplin yang tinggi untuk membentuk manusia yang bertaqwa.
- c) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan tokoh masyarakat
- d) Mewujudkan semangat kebersamaan kepada seluruh komponen Madrasah dalam mewujudkan cita- cita bersama
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif dan efektif dalam menyenangkan sehingga mendorong dan membantu siswa dapat mengenal eksistensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal dan menjadi pembelajaran sepanjang hayat.
- f) Mewujudkan lulusan-lulusan yang handal dan berpartisipasi mempunyai aqidah yang benar, amalyang shalih, akhlak yang mulia, akal yang cerdas, fisik yang sehat dan kuat, serta dekat dan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Dokumentasi MI Tamrinussibyan Tengguli 01, dikutip pada tanggal 28 April 2016

### c. Struktur Organisasi MI Tamrinussibyan Tengguli 01

Sekolah sebagai suatu organisasi, tentu memerlukan struktur organisasi. Dalam struktur organisasi sudah barang tentu mempunyai wewenang dan tugas pokok masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi MI Tamrinussibyan 01 Tengguli Bangsri Jepara adalah sebagai berikut :



**Bagan 0.1**

### d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Tamrinussibyan Tengguli 01

Keadaan guru sebagai tenaga pendidik dan karyawan sebagai tenaga kependidikan di MI Tamrinussibyan 01 Tengguli Bangsri Jepara

mempunyai peran dan tanggung jawab masing- masing. Keadaan guru dan karyawan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).<sup>81</sup> Adapun keadaan guru dan karyawan di MI Tamrinussibyan 01 Tengguli Bangsri Jepara adalah sebagai berikut :<sup>82</sup>

**Tabel 0.2**  
**Keadaan Guru dan Karyawan**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Ahmad Hanafi, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Ahmad Fayumi, S.Pd.I	S1	Guru Aqidah
3	Ahmad udhofar	MA	Tata Usaha
4	Lurus Imam Santoro, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5	Mahfudh	MA	Guru SKI
6	Malihatul Musyayadah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
7	Masudah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
8	Miftahul Ulum, S.Pd.I	S1	Guru Quran Hadits
9	Muhammad Aniq Abror	S1	Guru Penjaskes
10	Muhammad Nafi, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
11	Munawaroh, S.Pd.I	S1	Guru Fiqih
12	Musidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
13	Nadhofati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
14	Nurfaizah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
15	Sri Sutanti, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
16	Sudarmanto, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
17	Zubaidi	MA	Guru Kelas
18	Abdullah	MA	Guru Kelas
19	Abdul Jalal	MA	Guru Kelas

<sup>81</sup> *Ibid.*

<sup>82</sup> Buku Induk MI Tamrinussibyan 01 Tengguli Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2018/ 2019

**e. Keadaan Siswa MI Tamrinussibyan Tengguli 01.**

Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 mempunyai dua kelas yaitu kelas A dan kelas B, masing-masing kelas mempunyai beberapa siswa di antaranya yaitu:<sup>83</sup>

**Tabel 0.3**  
**Keasaan Siswa**

NO	Kelas	Rombel	LK	PR	Jumlah
1	Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01	A	14	17	31
2	Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01	B	20	13	33

**2. Data MI Tamrinussibyan Tengguli 02**

**a. Sejarah berdirinya MI Tamrinussibyan Tengguli 02**

Madrasah Ibtidaiyah Tamrinussibyan 02 adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang didirikan sejak tanggal 1 Januari 1956. Oleh para ulama dan tokoh masyarakat di sekitar desa Tengguli, di antaranya adalah:

1. KH. Abdul Hadi sebagai penasehat.
2. KH. Mastur sebagai pendiri
3. Bp. Djamari sebagai pendiri
4. Bp. Jemin sebagai pendiri
5. Bp. Hasan sebagai pendiri
6. Bp. Moh paini sebagai pendiri
7. Bp. Saram sebagai pendiri
8. Bp. Tarom sebagai pendiri

<sup>83</sup> Buku Induk MI Tamrinussibyan 01 Tengguli Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2018/ 2019

### 9. Bp. Setam sebagai pendiri

Dari masa ke masa jadilah perubahan kebijakan pemerintah bahwa lembaga swasta harus bernaung dalam sebuah yayasan, maka dari itulah pada tanggal 9 juli 1984 di bawah naungan yayasan darul hikmah dengan akte Notaris No. 8 tahun 1984.<sup>84</sup>

Kemudian pada tanggal 5 september 2015 mengajukan akte notaris kementerian hukum dan hak asasi manusia (KemenKumHam) kepada notaris Debby Ekowati, SH., M.KN menjadi yayasan darul Hikmah desa tengguli dengan AHU-0012577.AH.01.04 dan tahun 2015 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Tamrinussibyan Tengguli 02.

### **b. Visi dan Misi MI Tamrinussibyan Tengguli 02**

#### 1) Visi

Beriman Islam Ala Ahlussunah Wal Jamaah Berakhlak Mulia,  
Berpijak pada Budaya- budaya Bangsa dan Unggul dalam Mutu.

#### 2) Misi

- a) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam sehingga menjadi pedoman dalam bertingkah laku dan berpijak.
- b) Menumbuhkan sikap disiplin yang tinggi untuk membentuk manusia yang bertaqwa
- c) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan tokoh masyarakat
- d) Mewujudkan semangat kebersamaan kepada seluruh komponen Madrasah dalam mewujudkan cita- cita bersama
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif dan efektif dalam menyenangkan sehingga mendorong dan membantu

---

<sup>84</sup> Buku Induk MI Tamrinussibyan 02 Tengguli Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2018/ 2019

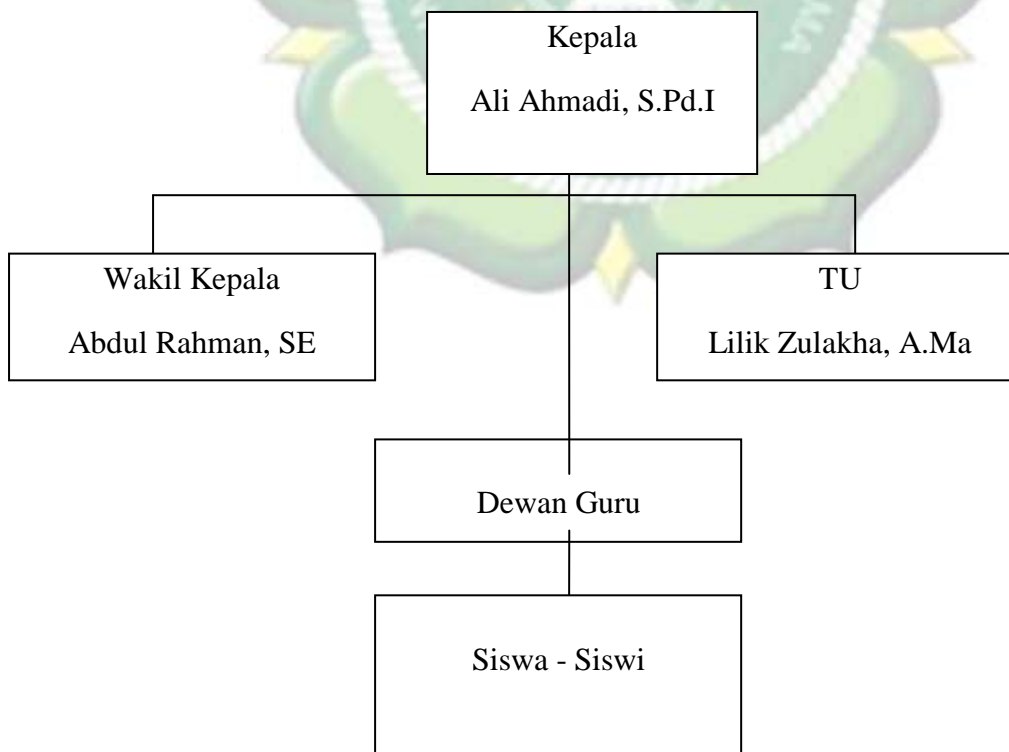
siswa dapat mengenal eksistensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal dan menjadi pembelajaran sepanjang hayat.

- f) Mewujudkan lulusan-lulusan yang handal dan berpartisipasi mempunyai aqidah yang benar, amalyang shalih, akhlak yang mulia, akal yang cerdas, fisik yang sehat dan kuat, serta dekat dan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.

### c. Struktur Organisasi MI Tamrinussibyan Tengguli 02

Sekolah sebagai suatu organisasi, tentu memerlukan struktur organisasi. Dalam struktur organissi sudah barang tentu mempunyai wewenang dan tugas pokok masing- masing sesuai dengan tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi MI Tamrinussibyan 02 Tengguli Bangsri Jepara adalah sebagai berikut:

#### Struktur Organisasi



**Bagan 0.4**



#### d. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru sebagai tenaga pendidik dan karyawan sebagai tenaga kependidikan di MI Tamrinussibyan 01 Tengguli Bangsri Jepara mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing. Keadaan guru dan karyawan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Adapun keadaan guru dan karyawan di MI Tamrinussibyan 02 Tengguli Bangsri Jepara adalah sebagai berikut :<sup>85</sup>

**Tabel 0.5**

**Daftar Guru dan Karyawan**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Ali Ahmadi, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Abdul Rohman, S.E	S1	Guru akidah akhlak
3	Nor Hayati, S.Pd	S1	Guru Fiqih
4	Ah. Abd.Malik, S.Pd	S1	Guru Kelas
5	Hadi Kiswoyo	MA	Guru B.Arab
6	Saroji, S.Pd.I	S1	Guru Olahraga
7	Ubaidurrohman, S.Pd. SD	S1	Guru Quran Hadits
8	Lilik Zulakha, A.Ma	D2	Guru Kelas
9	Hanik Hidayati, S.Pd.I	S1	Guru bahasa Inggris
10	Ulul Faza	MA	Guru Kelas
11	Sholikatun, A.Ma	D2	Guru Kelas
12	Masruni Khamnah, A.Ma	D2	Guru Kelas
13	Uswatun Hasanah, S.Pd. SD	S1	Guru Kelas

<sup>85</sup> Buku Induk MI Tamrinussibyan 02 Tengguli Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2018/ 2019



### e. Keadaan Siswa MI Tamrinussibyan Tengguli 01

Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 02 mempunyai satu kelas yaitu kelas A , kelas tersebut mempunyai beberapa siswa di antaranya yaitu:

**Tabel 0.6**  
**Keadaan Siswa**

NO	Kelas	Rombel	LK	PR	Jumlah
1	Kelas V MI Tengguli 01	A	17	13	30

## B. Data Khusus

### 1. Model Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara.

#### a. Model Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01

Model pembelajaran yang tepat dapat mengontrol keadaan peserta didik didalam kelas, memberikan motivasi dan mengoptimalkan peningkatan kemampuan intelektual supaya tidak hanya menyerap pengetahuan materi dari guru, tetapi peserta didik dapat memahami bagaimana konsep Fiqih secara utuh.<sup>86</sup>

Salah satu cara meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah menerapkan model pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran aktif, supaya guru tidak hanya sebagai pusat pembelajaran, tetapi peserta didik juga dapat berperan secara aktif agar dapat menggali potensi- potensi yang sudah mereka miliki didalam memahami suatu materi pelajaran.

<sup>86</sup> Nur Uhbiyati, "*Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*", Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.124

Fiqih merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di MI Tamrinussibyan Tengguli 01 Bangsri Jepara dan termasuk dalam sebuah bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan Kurikulum 2013 dengan model pembelajaran aktif (*Kooperative Learning*), yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Model pembelajaran *kooperatif* mengacu pada model pembelajaran yang mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil yang saling membantu dalam proses pembelajaran. Anggota-anggota kelompok bertanggung jawab atas penyelesaian tugas-tugas kelompok dan untuk mempelajari materi itu sendiri. Pelaksanaanya model pembelajaran ini menggunakan metode *snowball throwing*.

Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan melalui wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

a) Ahmad Hanafi, S.Pd.I (Kepala Sekolah)

Di sekolah kami menggunakan model pembelajaran aktif sesuai dengan kurikulum 2013 dimana siswa dituntut secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan gambar dan video dalam penyampaian materi pembelajaran, dengan alat- alat peraga lainnya.<sup>87</sup>

b) Munawaroh, S.Pd.I (Guru Fiqih)

Dalam kegiatan pembelajaran saya menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang menarik membuat Hasil Belajar siswa menjadi meningkat dibandingkan dengan menggunakan model- model pembelajaran konvensional.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hanafi, S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah MI Tamrinussibyan Tengguli 01 Bangsri Jepara Tanggal 3 April 2019 pukul 09.00 wib

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Munawaroh, S.Pd.I sebagai Guru Fiqih MI Tamrinussibyan Tengguli 01 Bangsri Jepara Tanggal 3 April 2019 pukul 10.30 wib

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah serta Guru Mapel, peneliti secara langsung melakukan pengamatan dikelas guna melihat proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :<sup>89</sup>

a. Persiapan pembelajaran.

Persiapan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengajak semua siswanya untuk berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa.
2. Menyiapkan kondisi kelas dan mengapsen siswanya serta mengecek kebersihan kelas.
3. Guru mengajak siswanya membaca Asmaul Husna.
4. Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan di pelajari.
5. Guru memberi tahu siswanya tentang model yang akan di sampaikan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran.

1. Guru memberi motivasi kepada siswa.
2. Guru menjelaskan materi beberapa menit.
3. Guru membentuk beberapa kelompok siswa.
4. Guru membagikan kertas kepada siswanya.
5. Siswa mulai membuat soal.
6. Ada perwakilan siswa maju ke depan untuk melempar kertas pertanyaan yang sudah di buat bola.
7. Siswa yang terkena lemparan bola maju ke depan.
8. kelompok yang lain mendengarkan hasil jawaban masing-masing kelompok.

---

<sup>89</sup> Hasil Observasi tanggal 25 April 2019

9. Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban masing-masing kelompok.
10. Guru melanjutkan materi selanjutnya.

**b. Model Pembelajaran Fiqih di kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara**

Fiqih merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara dan termasuk dalam sebuah bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan menggunakan Kurikulum 2013 tetapi realitanya dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Salah satunya adalah metode ceramah yang masih kental dengan suasana instruksional yang kurang sesuai dengan adanya dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat.

Di dalam pelaksanaan metode konvensional ceramah ini, lebih mudah dilakukan karena siswa hanya mencatat apa yang diterangkan oleh guru, sehingga peserta didik kurang mampu mengaitkan fakta- fakta yang ditemui dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Peserta didik hanya menghafal materi- materi dalam proses pembelajaran sehingga interaksi guru dengan peserta didik menjadi pasif. Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan melalui wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut :

a. Ali Ahmadi, S.Pd.I (Kepala Sekolah)

Dalam pembelajaran di MI Tamrinussibyan 02 sudah menggunakan Kurikulum 2013, tetapi dalam realitanya masih menggunakan model- model pembelajaran konvensional, karena tidak semua guru mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan kurangnya sarana prasarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran aktif. Siswa juga masih suka gaduh dan kurang fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga masih perlu adanya sosialisasi kepada guru- guru supaya kegiatan pembelajaran

dilaksanakan lebih inovatif lagi supaya menyenangkan dan menarik siswa untuk belajar.<sup>90</sup>

b. Nor Hayati, S.Pd.I (Guru Fiqih)

Model pembelajaran fiqih yang kami terapkan masih konvensional, dimana kami masih kurang memahami bagaimana kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini didukung kurang memadainya sarana dan prasarana sehingga apabila kita mau melakukan kegiatan pembelajaran aktif selalu tidak efektif. Perilaku siswa yang susah diatur dan sering gaduh juga menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran aktif.<sup>91</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah serta Guru Mapel, peneliti secara langsung melakukan pengamatan dikelas guna melihat proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:<sup>92</sup>

a. Persiapan pembelajaran.

Persiapan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengajak semua siswanya untuk berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa yang di pimpin dari kantor.
- 2) Mengapsen siswanya.
- 3) Guru mengajak siswanya membaca Asmaul Husna yang di pandu dari kantor.
- 4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan di pelajari.

b. Pelaksanaan Pembelajaran.

- 1) Guru memberi motivasi kepada siswa.

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ali Ahmadi S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara Tanggal 3 April 2019 pukul 09.00 Wib

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nor Hayati, S.Pd.I sebagai Guru Fiqih MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara Tanggal 3 April 2019 pukul 09.45 wib

<sup>92</sup> Hasil Observasi Tanggal 7 April 2019



- 2) Guru menjelaskan materi beberapa menit dengan metode ceramah.
- 3) Guru menyampaikan materi dengan membaca buku LKS.
- 4) Guru menyuruh siswanya mengerjakan uji kompetensi yang ada di LKS.
- 5) Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban dari masing-masing siswanya dengan urut membaca dari depan.
- 6) Guru melanjutkan materi selanjutnya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02.**

### **a. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Fiqih di MI Tamrinussibyan Tengguli 01.**

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat faktor pendukung yang dapat mendukung model pembelajaran yang dilakukan diantaranya adalah:

#### **1) Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer di sekolah mempunyai peran yang penting terhadap mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap kemajuan sekolah, sehingga supervise kepala sekolah terhadap guru dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalisme serta kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Supervisi kepala sekolah MI Tamrinussibyan Tengguli 01, kepala sekolah memberi saran agar pendidik dapat lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan model pembelajaran. Setiap satu bulan sekali, kepala sekolah akan mengadakan rapat dengan seluruh dewan

pendidik untuk menemukan cara atau model pembelajaran terbaru yang sekiranya efektif diterapkan dalam mata pelajaran Fiqih agar siswanya tidak bosan dan pasif dalam pembelajaran.

## 2) Siswa

Keseriusan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangatlah penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran dan siswa dituntut mematuhi dan serius dalam mengikuti pembelajaran fiqih yang sudah dibuat oleh guru tersebut. Dan di MI Tamrinussibyan Tengguli 01 Bangsri Jepara semua siswa kelas V telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Seperti halnya siswa kelas V sangat antusias dalam pembelajaran fiqih.

## 3) Buku Ajar

Tersedianya buku ajar sangat berpengaruh terhadap model pembelajaran yang digunakan di sekolah. Buku ajar di MI Tamrinussibyan Tengguli 01 Bangsri Jepara cukup memadai sehingga dapat mendukung guru dalam menyampaikan materi di kelas.

## 4) Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana prasarana sangat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Sarana prasarana di kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 Bangsri Jepara cukup memadai adanya papan tulis, proyektor, LCD, sehingga dapat mendukung dalam kegiatan pembelajaran fiqih diantaranya:



**Tabel 3.1**  
**Sarana dan Prasarana Sekolah**

NO.	Jenis Sarpras	Baik	Rusak	Status Kepemilikan
1.	Laptop (diluar yang ada di lab. Komputer)	2		1
2.	Printer	2		1
3.	Televisi	1		1
4.	Mesin Fotocopy	1		1
5.	Mesin Scanner	1		1
6.	LCD Proyektor	1	1	1
7.	Meja Guru dan Pegawai	18		1
8.	Kursi Guru dan Pegawai	18		1
9.	Almari arsip	4	2	1
10.	Kotak Obat	1		1
11.	Pengeras suara	1		1
12.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	4		1
13.	Kendaraan Operasional Motor	-	-	-
14.	Kendaraan Operasional Mobil	1		1
15.	Mobil Ambulance	-	-	-
16.	AC (Pendingin Ruangan)	12		1

Pembuatan Model Pembelajaran fiqih di kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 terdapat penghambat pembelajaran dalam melaksanakan model pembelajaran antara lain:

a. Jam Belajarnya yang kurang

Kurangnya jam pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran fiqih akan membuat terhambatnya pemahaman materi siswa dengan materi yang belum disampaikan oleh guru bidang studi. Adanya keterlambatan guru mapel fiqih di kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 membuat siswa gaduh dan terbuang sia-sia jam yang tidak digunakan.

b. Keadaan siswa

keadaan kesehatan siswa sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Seperti halnya di kelas V MI Tamrinussibyan tengguli 01 ada satu siswa yang sedang sakit, maka dari itu jumlah klompok dalam pembelajaran fiqih ada yang genap dan ada yang ganjil, selain itu siswa yang sedang sakit tidak ingin pulang ataupun pergi ke UKS, dari itu proses pembelajaran fikih sangatlah terganggu adapun siswa yang lain antusias dalam pembelajaran tersebut.

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Fiqih di MI Tamrinussibyan tengguli 02**

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat faktor pendukung model pembelajaran yang dilakukan di MI Tamrinussibyan Tengguli 02 diantaranya adalah :

1). Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer di sekolah mempunyai peran yang penting terhadap mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap

kemajuan sekolah, sehingga supervisi kepala sekolah terhadap guru dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalisme serta kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Supervisi kepala sekolah di MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara sangat mendukung kegiatan dan rancangan guru dalam mengajar, dimana setiap satu bulan sekali kepala sekolah melakukan supervisi kepada guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan adanya supervisi tersebut mendukung guru dalam menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran fiqh di kelas.

2). Buku Ajar

Tersedianya buku ajar sangat berpengaruh terhadap model pembelajaran yang digunakan di sekolah. Buku ajar di MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara cukup memadai sehingga dapat mendukung guru dalam menyampaikan materi di kelas.

Pembuatan Model Pembelajaran fiqh di kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 02 terdapat penghambat pembelajaran dalam melaksanakan model pembelajaran antara lain:

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana prasarana sangat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Sarana prasarana di MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara kurang memadai sehingga kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana Sekolah**

NO.	Jenis Sarpras	Baik	Rusak	Status Kepemilikan
1.	Laptop (diluar yang ada di lab. Komputer)	1		1
2.	Printer	1		1
3.	Televisi	0		0
4.	Mesin Fotocopy	0		0
5.	Mesin Scanner	1		1
6.	LCD Proyektor	0		0
7.	Meja Guru dan Pegawai	13		1
8.	Kursi Guru dan Pegawai	13		1
9.	Almari arsip	2		1
10.	Kotak Obat	1		1
11.	Pengeras suara	1		1
12.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	1		1
13.	Kendaraan Operasional Motor	-	-	-
14.	Kendaraan Operasional Mobil	-	-	-
15.	Mobil Ambulance	-	-	-
16.	AC (Pendingin Ruangan)	-		-

#### b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran di MI Tamrinussibyan 02 kurang lengkap karena tidak adanya LCD, Proyektor, Tipe recorder yang mendukung pembelajaran di kelas yang sesuai dengan kurikulum 2013.<sup>93</sup>

#### c. Guru

Guru sebagai pengelola di kelas sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Tetapi tidak semua guru di MI Tamrinussibyan Tengguli 02 menguasai penggunaan media elektronik sebagai alat pendukung dalam pembelajaran dan rata-rata guru di MI Tamrinussibyan Tengguli 02 sudah tua, jadi dalam penerapan kurikulum 2013 sangat susah diterapkan di MI tersebut.

#### d. Siswa

Siswa sebagai objek pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengelolaan pembelajaran di kelas. Seperti halnya di kelas V, dimana sebagian siswanya kurang fokus dalam mengikuti pelajaran sehingga hal ini dapat menghambat penggunaan media pembelajaran fiqh di kelas.

---

<sup>93</sup> Hasil Observasi tanggal 4 sampai 25 April 2019

### **3. Persamaan dan Perbedaan Model Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02.**

#### **a. Persamaan Model Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02.**

Persamaan model pembelajaran fiqih di MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02 adalah sama-sama menggunakan model Konvensional dalam menyampaikan materi-materi yang disampaikan oleh guru. Tehnik penyampaian materi yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran fiqih di MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02 sebagai berikut:

##### **1. Pendahuluan**

Pembelajaran dibuka oleh guru dengan membaca salam, kemudian siswa menjawab salam secara bersamaan, setelah itu membaca asmaul-husna dengan bersama-sama yang dipimpin oleh guru dengan suara pelan. Setelah itu guru mengabsen siswa yang hadir. Kegiatan ini berlangsung selama lima sampai tujuh menit.

##### **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menyapa semua siswanya. Pembelajaran dilanjutkan oleh guru menerangkan materi yang disampaikan. Dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan dengan seksama. Setelah penyampaian materi selesai siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru apabila penjelasan guru kurang faham.

Pembelajaran dilanjutkan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning untuk MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dimana



siswanya dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan berdiskusi bersama. Dan MI Tamrinussibyan Tengguli 01 guru menyuruh siswanya untuk mengerjakan uji kompetensi yang ada di LKS.

### 3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru memberi pengarahan untuk pertemuan selanjutnya dan sedikit motivasi kepada siswa, kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah bersama-sama.

Evaluasi sebagai *final* dari setiap pembelajaran yang sudah berlangsung sebagai tolak ukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya. Maka evaluasi menjadi *gold* yang akan menilai hasil belajar para siswa.

#### **b. Perbedaan Model Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas berdasarkan keterangan dari ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas mata pelajaran fiqih di MI Tamrinussibyan Tengguli 01 Bangsri Jepara, bahwa pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning* mengacu pada model pembelajaran yang mana siswa bekerja sama dengan kelompok kecil yang saling membantu dalam proses pembelajaran. Anggota-anggota kelompok bertanggung jawab atas penyelesaian tugas-tugas kelompok dan untuk mempelajari materi itu sendiri.

Sedangkan berdasarkan keterangan dari ibu Nur Hayati S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih di MI Tamrinussibyan Tengguli 02 masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang mana pembelajaran masih menggunakan metode ceramah siswa hanya



mencatat atau mendengarkan apa yang diterangkan oleh guru sehingga peserta didik kurang mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

